

Analisis Pembelajaran Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Pendidikan Kepariwisata

Andreas Suwandi ^{1, @}, Endah Fitriyani ², Abih Gumelar ³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia

³ Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Digital Learning Model,
Vocational Education,
Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

The online learning process is considered a new challenge in the era of the industrial revolution 4.0, especially in the midst of a pandemic like today. This is related to the current condition of Indonesia in the midst of the Covid-19 virus outbreak where students are required to study at home. Digital-based learning models have been massively maximized in almost all of Indonesia during the pandemic. The purpose of this research is to analyze the digital-based learning model due to the COVID-19 pandemic in the online class of the Tourism Vocational School in Bandung Raya. The research method used is quantitative with descriptive study analysis of data in the form of a questionnaire. The results of the study are expected to be able to answer the problems of this research which includes the implementation of online learning during the Covid-19 virus pandemic.

1. Pendahuluan

Menurut [Velavan & Meyer \(2020\)](#) Penyebaran virus covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara dunia saat ini. Sudah banyak korban yang meninggal dunia. Bahkan banyak juga tenaga medis yang menjadi korban lalu meninggal. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan akan dampak penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesi.

[Sari \(2020\)](#) menjabarkan akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang ([Ana, 2020](#)). Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Menurut [Nurhalimah \(2020\)](#) Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan inimerupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat

@andreassuwandi@upi.edu

menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut ([Dickinson & Gronseth, 2020](#)). Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan.

Menurut [Puncreobutr \(2016\)](#) Proses pembelajaran secara daring dinilai sebagai tantangan baru di dalam era revolusi industri 4.0, apalagi di tengah pandemik seperti sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan ditahun ini Indonesia secara resmi baru mengeluarkan kebijakan pendidikan tinggi yang secara spesifik merespon tuntutan revolusi industri 4.0, dengan kebijakan yang disebut dengan kampus merdeka. Program ini membuka ruang sangat luas bagi siswa untuk menentukan sendiri bidang pembelajaran yang menjadi fokus dan minatnya. Selain itu, program ini juga dapat mendorong siswa tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas tapi juga pada masyarakat dan melibatkan *agency-agency* yang luas.

Di saat seperti sekarang ini model pembelajaran berbasis digital telah dimaksimalkan secara masif hampir diseluruh Indonesia. Meskipun juga model ini terbilang belum secara menyeluruh menjangkau lapisan sosial bawah yang ada di masyarakat. Karena pada dasarnya model pembelajaran ini juga mempunyai syarat yang harus di penuhi yakni akses terhadap informasi digital , proses pembelajaran digital dapat membantu siswa dalam sistem belajar di rumah sehingga dapat menambah kualitas pembelajaran ([Elyas, 2018](#)).

Sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak daripada pada saat sistem pembelajaran di kelas. ([Jamaluddin et al., 2020](#)). Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru ([Hashim et al., 2020](#)). Hal ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian terkait Analisis Pembelajaran Berbasis Digital Pada Saat Pandemi Covid-19 di Pendidikan Kepariwisata.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada fenomena dari objek yang diteliti (*fenomenologis*). Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan verifikasi data. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendapatkan data berupa analisis pembelajaran daring menggunakan aplikasi terhadap siswa SMK. Analisis ditujukan pada Program Pembelajaran berbasis digital yang diterapkan oleh Pendidikan Kepariwisata khususnya SMK Pariwisata di Jawa Barat.

Tujuan yang akan dicapai dalam kajian ini memberikan penjelasan mengenai analisis Pembelajaran daring pada saat pandemik virus Covid-19 di Pendidikan kepariwisataan khususnya di SMK Pariwisata.

3. Hasil dan Pembahasan

Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran Corona, semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan berasa mengalami *lockdown*. Sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian guru perlahan terkikis dan tergantikan dengan berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara guru dengan siswa tanpa harus bertemu langsung ([Kemdikbud, 2020](#)).

Guru, siswa, bahkan orang tua dipaksa untuk beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Memang, di tengah situasi yang seperti ini, metode daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan. Meski sekolah diliburkan, tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. Namun, jika dalam kondisi normal, banyak celah kekurangan dari metode daring ini (Hikmat et al., 2020).

Minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi salah satu permasalahan mengaplikasikan metode daring ini. Meskipun sebagai guru harus selalu memperkaya dan men upgrade keilmuan, tetapi diminta untuk beradaptasi dan menguasai berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran daring dengan cepat tidaklah mudah (Pangondian et al., 2019).

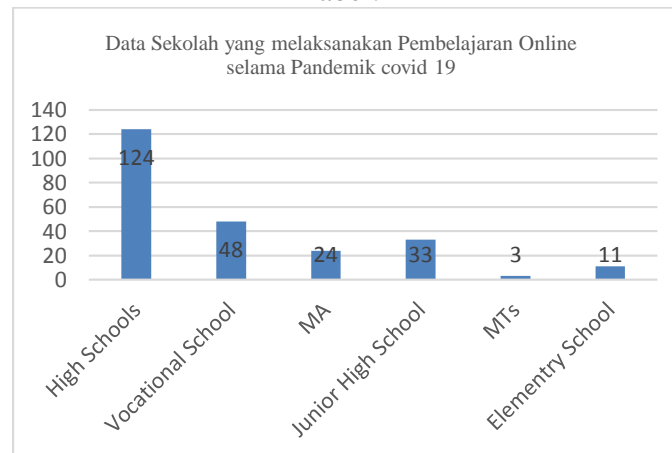
Hal tersebut menjadi acuan untuk membahas analisis pembelajaran daring pada saat pandemik covid-19 sekolah kepariwisataan Jawa barat dengan instrumen pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah anda paham tentang pembelajaran daring?
2. Apakah pembelajaran daring efektif di saat pandemik covid -19 yang melanda Indonesia ?
3. Apakah pembelajaran daring kurang efektif di saat pandemik covid-19 yang melanda Indonesia ?
4. Apakah sumber internet menjadi kendala diselenggarakan pembelajaran daring?
5. Apakah kuota menjadi modal bagi pembelajaran daring?

Kajian analisis pembelajaran daring pada saat pandemik Covid-19 di SMK Kepariwisataan metode deskriptif kuantitatif. Survei dilaksanakan dengan teknik multistage random sampling. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan menggunakan aplikasi *google forms* sebagai responden sebanyak 246 siswa tersebut.

Tujuan Survei adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan Pembelajaran daring.

Tabel. 1



Responden Berdasarkan Wilayah Setelah Pembelajaran daring dilaksanakan selama 4 minggu dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil kuesioner tentang analisis pembelajaran daring selama pandemik covid-19 berasal dari jenjang SMA sebanyak 124 (50,4%), SMK sebanyak 48 (19,5%), MA sebanyak 24 (9,8%). Selanjutnya jenjang SMP sebanyak 33 (13,4%), MTS hanya 3 (1,2%), dan jenjang SD sebanyak 11 kasus (4,5%) di Jawa Barat menyatakan bahwa 19,5% Siswa SMK Kepariwisataan di Jawa Barat menyatakan Para siswa memahami tentang pembelajaran daring, pembelajaran daring kurang efektif dilaksanakan dengan berbagai aspek yaitu lemahnya jaringan internet menjadi kendala yang

sering dialami oleh para siswa. Hal ini terutama bagi siswa yang tinggal di daerah pedesaan atau pedalaman, akan sangat sulit untuk mendapatkan akses internet. Padahal, ini merupakan salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran daring. ([Kemdikbud, 2020](#)).

4. Kesimpulan

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap jalan di tengah pandemi corona. Meski telah disepakati, cara ini menuai kontroversi. Bagi tenaga pengajar, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan. Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit

Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Koneksi lemot, gawai yang tidak mumpuni, dan kuota internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Meskipun ada banyak aspek yang perlu diperhatikan pada saat penerapan metode daring, metode ini juga memiliki beberapa kelebihan. Di antaranya guru dan siswa akan semakin melek teknologi dan mengikuti perkembangan jaman, kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada waktu dan tempat, sumber pembelajaran juga tidak terbatas hanya pada guru tetapi dari sumber lain, kreativitas dan kekritisan siswa akan semakin keluar, guru akan semakin kreatif menggabungkan berbagai macam media ajar online, guru tidak lagi terbebani dengan koreksi tugas siswa secara manual, serta penggunaan kertas akan semakin berkurang karena ter alihkan melalui aplikasi online.

Pada akhirnya, di setiap metode pembelajaran memang terdapat kelebihan dan kekurangan. Namun sudah menjadi tugas guru untuk menentukan metode, gaya ataupun teknik mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa yang didampingi. Karena kembali lagi, mengajar adalah sebuah seni untuk pembentukan karakter, kreativitas, kekritisan, dan sifat kepedulian siswa. Tidak hanya terfokus pada penyampaian ilmu saja.

Daftar Pustaka :

Article :

Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*.

Book :

Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah *Survey Online*. *Digital Library*, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Puncreobutr, V. (2016). *Education 4.0: New Challenge of Learning. Humanitarian and Socio-Economic Sciences*

Conference :

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.

Website :

- Ana, A. (2020). *Trends in expert system development: A practicum content analysis in vocational education for over grow pandemic learning problems*. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 71–85. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24616>
- Dickinson, K. J., & Gronseth, S. L. (2020). *Application of Universal Design for Learning (UDL) Principles to Surgical Education during the COVID-19 Pandemic*. *Journal of Surgical Education, In Press*., <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.06.005>
- Hashim, S., Masek, A., Abdullah, N. S., Paimin, A. N., & Muda, W. H. N. W. (2020). *Students' intention to share information via social media: A case study of COVID-19 pandemic*. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24586>
- Kemdikbud, pengelola web. (2020). Kemendikbud Dorong Pembelajaran Daring Bagi Kampus Di Wilayah Terdampak Covid-19. [Www.Kemdikbud.Go.Id](http://www.kemdikbud.go.id).
- Nurhalimah, N. (2020). UPAYA BELA NEGARA MELALUI SOSIAL DISTANCING DAN LOCKDOWN UNTUK MENGATASI WABAH COVID-19 (*Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 plague*). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3576405>
- Sari, Y. I. (2020). Sisi Terang Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. <https://doi.org/10.26593/JIHI.V0I0.3878.89-94>
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *In Tropical Medicine and International Health*. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>